

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus

Pendidikan Anak Usia Dini ialah awal pendidikan bagi anak-anak terutama dalam mengembangkan berbagai potensi psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Hija telah berdiri Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang dalam perkembangannya cukup dirasakan bagi masyarakat di desa Margorejo. Semakin lama peserta didik yang baru masuk terutama bagi kelas 1 dirasakan agak berat mengikuti pembelajaran salah satu faktornya karena tidak melalui pendidikan usia dini atau TK/RA.

Berdasarkan dari keluhan pendidik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan atas ide Bapak H. M. Mujahid Rosyidi (Alm) didukung oleh masyarakat sekitar desa Margorejo Dawe Kudus, kemudian ditindak lanjuti dengan menyampaikan gagasan ke Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Matholi'ul Hija yaitu Bapak H. Mustahdi, S.H.M.H dan Kepala MI Matholi'ul Hija yaitu Ibu Ummu Kulsum Dengan beberapa kali rapat ide tersebut terealisasi pada tahun 2013 tepatnya 18 Juli 2013 kemudian mendapatkan “ijin operasional dari Depag dengan No. Piagam Kw/ RA/08/2015 tertanggal 12 Januari 2015”.

Akhirnya berdiri sebuah sekolah RA Matholi'ul Hija sebagai satu - satunya RA yang ada di desa Margorejo. RA Matholi'ul Hija terletak di tengah -tengah desa Margorejo tepatnya di dukuh Gentungan. Bersebelahan dengan gedung MI Matholi'ul Hija dan disepanjang jalan menuju RA Matholi'ul Hija terdapat sawah yang luas.

2. Letak Geografis RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus

RA Matholi'ul Hija terletak di desa Margorejo Dawe Kudus dengan letak tempat yang strategis jauh dari keramaian jalan raya yaitu bertempat di dalam gang perkampungan yaitu gang kh.siddiq. RA Matholi'ul Hija berada disamping MI Matholi'ul Hija dan disekeliling lingkungan sekolah terdapat sawah atau perkebunan dari penduduk sekitar. RA Matholi'ul Hija merupakan RA satu-satunya yang ada di desa Margorejo.

a. Identitas RA Matholi’ul Hija Identitas

- 1) Nama Lembaga : RA MATHOLI’UL HIJA
- 2) Alamat / desa : Margorejo
Kecamatan : Dawe
Kabupaten : Kudus
Propinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 59353
No.Telepon : 085725806599
- 3) Nama Yayasan : Matholi’ul Hija
- 4) Status Sekolah : Terakreditasi B
- 5) Status Lembaga RA : Swasta
- 6) No SK Kelembagaan : Kw/RA/08/2015
- 7) NSM : 101233190114
- 8) NIS / NPSN : 69941078
- 9) Tahun didirikan/beroperasi : 2015
- 10) Status Tanah : Waqof
- 11) Luas Tanah : 225m²
- 12) Luas Bangunan : 210 m²
- 13) Nama Kepala Sekolah : Niftaimah, S.Pd.I
- 14) No.SK Kepala Sekolah : 04/YMH-I/I/2015
- 15) Masa Kerja Kepala Sekolah : 5 Tahun
- 16) Status akreditasi : B
- 17) No dan SK akreditasi :

b. Sarana dan Prasarana RA Matholi’ul Hija Dawe Kudus

Sarana dan prasana dalam sebuah pendidikan adalah hal satu kesatuan pendukung terlaksananya suatu proses belajar mengajar yang baik dan optimal. Adapun sarana dan prasarana di RA Matholi’ul Hija adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sarana Gedung RA Matholi’ul Hija

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	√		
2	Ruang Bermain	1	√		
3	Ruang Tata Usaha	1	√		
4	Ruang Kepala	1	√		

	Sekolah				
5	Ruang Guru	1	√		
6	Ruang UKS	1	√		
7	Gudang	1	√		
8	Kamar Mandi	4	√		

Tabel 4.2
Infrastruktur RA Matholi'ul Hija

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	1	√		
2	Pagar Samping	1	√		
3	Pagar Belakang	1	√		
4	Tiang Bendera	1	√		
5	Bak Sampah	3	√		
6	Saluran Primer	1	√		
7	Sarana olah raga	1	√		
8	Alat Cuci tangan	4	√		

Tabel 4. 3
Alat Permainan Edukatif

NO	Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Balok	4	√		
2	Puzzle	10	√		
3	Alat bermain seni	5	√		
4	Bola berbagai ukuran	5	√		
5	Alat bermain keaksaraan	6	√		
6	Alat bermain Peran	3	√		
7	Alat bermain Sensorimotor	5	√		
8	Alat Pengukur Berat Badan	1	√		
9	Alat Pengukur Tinggi Badan	4	√		
10	Perlengkapan Cuci Tangan	4	√		
11	Putaran	1	√		
12	Ayunan	1	√		
13	Terowongan	1	√		
14	Papan Titian	1	√		

Tabel 4.4
Peralatan Gedung RA Matholi'ul Hija

NO	Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Komputer	1	√		
2	Printer	1	√		
3	AC	1	√		
4	Meja Guru	6	√		
5	Kursi Guru	6	√		
6	Meja Anak	45	√		
7	Kursi Anak	100	√		
8	Papan Tulis	5	√		

Tabel 4.5
Buku RA Matholi'ul Hija

No	Jenis	Penerbit	Sesuai	Kurang	Lebih
1	Buku motivasi kegiatan	Departemen Agama RI	✓		
2	Buku cerita bergambar	Amelia Surabaya & Bintang Indonesia	✓		
3	Buku pedoman pembelajaran	Kemendikbud	✓		
4	Buku pedoman pembelajaran	Departemen Agama	✓		
5	Buku pedoman program sarana pembelajaran	Kemendikbud	✓		
6	Buku pedoman program sarana pembelajaran	Departemen Agama	✓		
7	Buku panduan penyelenggaraan dan pengelolaan TK-RA Muslimat NU	PW Muslimat NU & Maarif NU Jawa Tengah	✓		
8	Buku pedoman administrasi kepegawaian TK	Kemendikbud	✓		
9	Buku pendekatan saintifik dalam perangkat pembelajaran K.13 PAUD	Rani Setyo Mintari	✓		

10	Buku petunjuk teknis proses belajar mengajar	Kemendikbud	✓		
11	Buku standard supervisi dan evaluasi pendidikan RA/BA/TA	Departemen Agama	✓		
12	Buku kumpulan lagu keagamaan	Kemendikbud & Departemen Agama	✓		
13	Buku kurikulum model pembelajaran	Kemendikbud & Departemen Agama	✓		
14	Buku metodik khusus pengembangan keterampilan	Kemendikbud	✓		

3. Visi Misi dan Tujuan RA Matholi’ul Hija Dawe Kudus

Adapun Visi Misi dan Tujuan RA Matholi’ul Hija adalah sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya insan yang memahami agam dengan baik (tafaqquh fiddin, beramal sholih ala ahlussunnah wal jamaah dan beakhlAQ mulia dalam rangka mencapai kebahagiaan duniawi dan ukhrowi.

b. Misi

- 1) Terbentuknya manusia yang cerdas dan terampil
- 2) Menyiapkan manusia yang menguasai ilmu dan penerapannya
- 3) Terbentuknya manusia yang berbudaya dan berakhlAQ mulia
- 4) Terbentuknya manusia yang sadar akan perlunya keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan anak sholih, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlAQ mulia
- 2) Menjadikan nak berprestasi sesuai kemampuannya

3)Menjadikan anak kreatif dan terampil.

d. Struktur Organisasi RA Matholi’ul Hija

Adapun struktur organisasi RA Matholi’ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

- Ketua Harian Yayasan : Jama’ah, S.Ag.
- Kepala Sekolah : Niftaimah, S.Pd.I.
- Wakil Kepala Sekolah : Erma Chariastuti, S.Pd.I
- Tata Usaha : Noor Khasanah, S.IP.
- Pendidik : Ima Milliriskiana, S.Pd.I.
- Indah Mursyidah
- Sri Utami, S.Pd.I
- Erma Chariastuti, S.Pd.I

4. Keadaan Siswa

RA Matholi’ul Hija pada tahun pelajaran 2020/2021 mempunyai peserta didik sebanyak 90 anak terdiri dari :

Tabel 4.6
Keadaan Siswa

No.	Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok A1	21
2.	Kelompok A2	21
3.	Kelompok B1	24
4.	Kelompok B2	24
Jumlah		90

5. Tata Tertib

a. Tata Tertib Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun tata tertib pendidik dan tenaga kependidikan RA Matholi’ul Hija adalah sebagai berikut :

TATA TERTIB GURU
RA MATHOLI’UL HIJA
TAHUN AJARAN 2020/2021

- 1) Guru memakai seragam, bersepatu, rapi, dan sopan
- 2) Seragam Guru RA:
 - Sabtu – Ahad : Seragam Olahraga
 - Senin – Selasa : Seragam PSH
 - Rabu – Kamis : Seragam Batik

- 3) Hadir di Madrasah maksimal pukul 07.00 WIB dan untuk guru piket hadir pukul 06.15 WIB
- 4) Guru menandatangani daftar hadir setiap hari
- 5) Guru pulang minimal pukul 11.30
- 6) Guru kelas pulang setelah mengerjakan RPPH dan penilaian dan menyiapkan materi besok pagi
- 7) Izin Guru harus jelas dan diketahui oleh rekan guru lainnya
- 8) Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar di lingkungan sekolah
- 9) Guru RA diharap saling menghormati dalam berbicara dan berperilaku kepada rekan Guru lainnya
- 10) Guru RA diharapkan mampu mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan bersama

b. Tata Tertib Peserta Didik

Adapun tata tertib peserta didik RA Matholi'ul Hija adalah sebagaiberikut :

**Tata Tertib Peserta Didik
RA Matholi'ul Hija
Tahun Pelajaran 2020/2021**

- 1) Peserta didik datang 15 menit sebelum jam belajar dimulai
- 2) Berbaris dulu sebelum masuk kelas
- 3) Memberi salam kepada guru
- 4) Berdoa sebelum pembelajaran dimulai
- 5) Tidak diperkenankan makan pada waktu pembelajaran
- 6) Tidak diperkenankan bicara maupun bermain sendiri waktu pembelajaran
- 7) Peserta didik memakai seragam yang telah ditentukan
- 8) Berdoa dulu sebelum pulang dan memberi salam pada guru
- 9) Dilarang membawa pulang kerumah mainan sekolah
- 10) Tidak diperkenankan memakai perhiasan berlebihan
- 11) Tidak diperkenankan jajan di luar area sekolah
- 12) Tidak ditunggu orang tua atau wali waktu pembelajaran.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Peningkatan Sikap Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Adapun perencanaan dalam game tradisional bakiak di RA Matholi' ul Hija Dawe Kudus pada sesi ini merancang aksi yang hendak dicoba buat tingkatkan sikap kerjasama anak kelompok B RA Matholi' ul Hija. Perencanaan tersebut antara lain:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Suatu kegiatan membutuhkan perencanaan. Karena perencanaan merupakan suatu acuan berhasil atau tidaknya kegiatan tersebut. Agar kegiatan berjalan dengan baik tentunya dibutuhkan persiapan dan perencanaan terlebih dahulu. Yaitu dengan melihat tema kemudian menentukan kegiatan yang akan dimainkan. Sebelum kegiatan dimulai harus mempersiapkan peralatan permainan yang akan dimainkan. Kemudian memasukkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).¹

b. Mempersiapkan tempat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam aktivitas game tradisional bakiak.

c. Menyusun lembar penilaian aktivitas kerjasama lewat game tradisional bakiak.

d. Mempersiapkan perlengkapan yang digunakan buat mendokumentasikan gambar-gambar sepanjang aktivitas berlangsung.²

Dalam penelitian peneliti melakukan 3 kali pertemuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus. Adapun perencanaan dalam kegiatan peningkatan sikap kerjasama melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B dari pertemuan I sampai pertemuan II adalah sebagai berikut :

a. Pertemuan I

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Pada pertemuan ini menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema yaitu binatang ciptaan Allah dengan sub tema binatang kurban dan sub-sub tema jenis binatang kurban.

2) Mempersiapkan tempat dan alat permainan

Pendidik mempersiapkan alat serta tempat yang akan dibuat untuk bermain. Adapun alat dan bahan yang

¹ Niftaimah, wawancara oleh penulis, 17 Oktober, 2020, wawancara 1,transkrip.

digunakan pada pertemuan ini yaitu berupa gambar binatang kurban, lembar kerja peserta didik, bakiak dengan ukuran 1 meter. Hal ini sesuai dengan tema serta kegiatan yang sudah direncanakan dan tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

3) Menyusun lembar penilaian

Menyiapkan lembar lembar penilaian untuk menilai anak dalam proses kegiatan pelaksanaan permainan tradisional bakiak. Penilaian digunakan untuk memudahkan guru untuk mengetahui perkembangan anak disetiap kegiatan dan pembelajaran yang dilakukan.

4) Mempersiapkan perlengkapan yang digunakan buat mendokumentasikan gambar-gambar sepanjang aktivitas berlangsung. Dokumentasi sebagai bukti telah terjadinya proses kegiatan tersebut serta dijadikan laporan administrasi sekolah.

b. Pertemuan II

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Pada pertemuan ini menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema yaitu binatang ciptaan Allah sub tema binatang peliharaan dan sub sub tema jenis binatang peliharaan

2) Mempersiapkan tempat dan alat permainan

Pendidik mempersiapkan alat serta tempat yang akan dibuat untuk bermain. Adapun alat dan bahan yang digunakan pada pertemuan ini yaitu berupa gambar binatang peliharaan, lembar kerja peserta didik, bakiak dengan ukuran 1 meter. Hal ini sesuai dengan tema serta kegiatan yang sudah direncanakan dan tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

3) Menyusun lembar penilaian

Menyiapkan lembar lembar penilaian untuk menilai anak dalam proses kegiatan pelaksanaan permainan tradisional bakiak. Penilaian digunakan untuk memudahkan

guru untuk mengetahui perkembangan anak disetiap kegiatan dan pembelajaran yang dilakukan.

- 4) Mempersiapkan perlengkapan yang digunakan buat mendokumentasikan gambar-gambar sepanjang aktivitas berlangsung. Dokumentasi sebagai bukti telah terjadinya proses kegiatan tersebut serta dijadikan laporan administrasi sekolah.

c. Pertemuan III

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) memuat kegiatan-kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan secara individual, kelompok, maupun klasikal dalam satu hari. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terdiri atas kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. Pada pertemuan ini menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sesuai dengan tema yaitu binatang ciptaan Allah sub tema binatang serangga dan sub-sub tema perkebangbiakan binatang bertelur.

- 2) Mempersiapkan tempat dan alat permainan

Pendidik mempersiapkan alat serta tempat yang akan dibuat untuk bermain. Adapun alat dan bahan yang digunakan pada pertemuan ini yaitu berupa gambar binatang bertelur, lembar kerja peserta didik dan bakiak ukuran 1 meter. Hal ini sesuai dengan tema serta kegiatan yang sudah direncanakan dan tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

- 3) Menyusun lembar penilaian

Menyiapkan lembar lembar penilaian untuk menilai anak dalam proses kegiatan pelaksanaan permainan tradisional bakiak. Penilaian digunakan untuk memudahkan guru untuk mengetahui perkembangan anak disetiap kegiatan dan pembelajaran yang dilakukan.

- 4) Mempersiapkan perlengkapan yang digunakan buat mendokumentasikan gambar-gambar sepanjang aktivitas berlangsung. Dokumentasi sebagai bukti telah terjadinya proses kegiatan tersebut serta dijadikan laporan administrasi sekolah.

2. Pelaksanaan Peningkatan Sikap Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Pada penelitian di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus, data yang peneliti dapatkan mengenai permainan tradisional bakiak dalam pelaksanaannya tidak rutin, hanya dimainkan pada saat ada perlombaan dan sesekali dimasukkan saat kegiatan pembelajaran.³ Permainan tradisional bakiak dilakukan pada saat pembelajaran dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Ketika anak sudah menyelesaikan dari beberapa kegiatan yang telah diberikan anak-anak bisa bermain tradisional bakiak. Untuk penerapan permainan tradisional dijelaskan terlebih dahulu nama permainan dan tata cara bermain serta aturan-aturan yang ada dalam permainan tradisional tersebut.⁴

Adapun dalam observasi peneliti proses pelaksanaan permainan tradisional bakiak di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus adalah sebagai berikut :

a. Pertemuan I

Pertemuan ke-I dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2020 pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus dengan jumlah peserta didik 24 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 15 anak laki-laki. Pada pertemuan I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Adapun pelaksanaan dalam pertemuan ke-I adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, dilakukan dengan anak berbaris mempersiapkan diri untuk masuk ke kelasnya kemudian berdo'a bersama. Setelah itu dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang bagaimana kabar anak dan menanyakan nama hari, bernyanyi untuk membangun anak lebih semangat serta menjelaskannya tema serta kegiatan yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, anak-anak melakukan 2 kegiatan. Adapun kegiatan inti adalah sebagai berikut :

- (a) Anak bermain menebali tulisan unta
- (b) Anak berjalan menggunakan bakiak menuju meja kemudian menempel robekan kertas pada gambar unta.

³ Niftaimah, wawancara oleh penulis, 16 Oktober, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁴ Erma Chariatuti, wawancara oleh penulis, 17 Oktober, 2020, wawancara 2, transkrip.

Anak berjalan menggunakan bakiak menuju meja kemudian menempel robekan kertas pada gambar pada gambar unta. Sebelum bermain anak berkumpul membuat lingkaran di halaman sekolah. Untuk membangun anak lebih semangat terlebih dahulu bu guru mengajak anak untuk bernyanyi sambil menggerakkan tubuh sesuai dengan irama lagu sebagai bentuk pemanasan sebelum bermain permainan tradisional bakiak. Setelah itu, bu guru mulai memperkenalkan nama permainan yang akan dimainkan oleh anak. Tidak lupa menjelaskan cara untuk bermain permainan tradisional bakiak serta aturan-aturan dalam permainan tradisional bakiak. Kemudian anak-anak bersiap untuk memainkan permainan tradisional bakiak dengan posisi dalam setiap bakiak terdiri dari 3 anak. Bu guru memberikan kesempatan anak untuk anak yang ingin bermain permainan tradisional bakiak terlebih dahulu. Dalam permainan tradisional bakiak anak saling bekerjasama untuk menjalankan bakiak dari satu titik kemudian berjalan pada titik tertentu dan mengerjakan tugas yang diberikan bu guru kemudian kembali pada titik semula. Permainan tradisional bakiak di RA Matholi'ulHija terdapat 3 bakiak dan di setiap bakiak terdiri dari 3 anak. Anak bermain tradisional bakiak secara bergantian sampai semua anak sudah bermain tradisional bakiak.

3) Istirahat

Setelah anak-anak bermain permainan tradisional bakiak anak-anak membereskan bakiak kemudian bersiap untuk istirahat dengan mencuci tangan dengan sabun sampai bersih setelah itu anak-anak duduk membuat lingkaran dan siap untuk berdoa sebelum makan dan minum. Sesudah berdoa anak-anak mengambil bekal yang dibawa dari rumah dan dimakan bersama-sama.

4) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru menanyakan tentang kegiatan apa yang sudah dilakukan kepada anak dan menanyakan bagaimana perasaan setelah melakukan berbagai kegiatan yang telah diberikan guru. Tidak lupa guru memberikan pesan dan kesan kepada anak kemudian berdoa dan pulang.

b. Pertemuan II

Pada Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2020 pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus dengan jumlah peserta didik 24 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 15 anak laki-laki. Adapun pelaksanaan dalam pertemuan ke-II adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, dilakukan dengan anak baris mempersiapkan diri untuk masuki kelasnya kemudian berdo'a bersama. Setelah itu dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang bagaimana perasaan anak , menanyakan nama hari, bernyanyi untuk membangun anak lebih semangat dan menjelaskan tema serta pelaksanaan yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, anak-anak mendapatkan berbagai kegiatan. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

(a) Anak bermain mewarnai gambar kucing

(b) Anak menyebutkan binatang peliharaan yang ada di sekitar kemudian yang menjawab terlebih dahulu anak akan menjalankan bakiak.

Sebelumnya guru mulai memperkenalkan nama permainan yang akan dimainkan oleh anak. Tidak lupa menjelaskan cara untuk bermain permainan tradisional bakiak serta aturan-aturan dalam permainan tradisional bakiak. Kemudian anak-anak bersiap untuk memainkan permainan tradisional bakiak dengan posisi dalam setiap bakiak terdiri dari 3 anak. Bu guru membagi kelompok dengan satu kelompok terdiri dari 3 anak.

Kemudian anak menjawab pertanyaan bu guru menyebutkan binatang yang ada disekitar setelah bisa menyebutkan anak saling bekerjasama untuk menjalankan bakiak dari satu titik kemudian berjalan pada titik tertentu dan kembali pada titik semula. Anak bermain tradisional bakiak secara bergantian sampai semua anak sudah bermain.

3) Istirahat

Setelah anak-anak bermain permainan tradisional bakiak anak-anak membereskan bakiak kemudian bersiap untuk istirahat dengan mencuci tangan dengan sabun sampai bersih setelah itu anak-anak duduk membuat lingkaran dan

siap untuk berdo'a sebelum makan dan minum. Sesudah berdo'a anak-anak mengambil bekal yang dibawa dari rumah dan dimakan bersama-sama.

4) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru menanyakan tentang kegiatan apa yang sudah dilakukan kepada anak dan menanyakan bagaimana perasaan setelah melakukan berbagai kegiatan yang telah diberikan guru. Tidak lupa guru memberikan pesan dan kesan kepada anak kemudian berdo'a dan pulang.

c. Pertemuan III

Pada Pertemuan ke-III dilaksanakan pada tanggal 01 November 2020 pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus dengan jumlah peserta didik 24 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 15 anak laki-laki. Adapun pelaksanaan dalam pertemuan ke-I II adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, dimulai dengan anak berbaris mempersiapkan diri untuk masuk kelas kemudian berdo'a bersama. Setelah itu dilanjutkan dengan bercakap-cakap tentang bagaimana perasaan anak , menanyakan nama hari, bernyanyi untuk membangun anak lebih semangat dan menjelaskan tema serta kegiatan yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, anak-anak mendapatkan berbagai kegiatan. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

(a) Anak bercakap-cakap tentang bagian tubuh binatang kupu-kupu.

(b) Anak menjalankan bakiak menuju meja untuk menyusun metamorfosis dari kupu-kupu.

Sebelumnya guru mulai memperkenalkan nama permainan yang akan dimainkan oleh anak. Tidak lupa menjelaskan cara untuk bermain permainan tradisional bakiak serta aturan-aturan dalam permainan tradisional bakiak. Kemudian anak-anak bersiap untuk memainkan permainan tradisional bakiak dengan posisi dalam setiap bakiak terdiri dari 3 anak. Bu guru membagi kelompok dengan satu kelompok terdiri dari 3 anak.

Kemudian anak saling bekerjasama untuk menjalankan bakiak dari satu titik kemudian berjalan menuju meja yang telah disiapkan untuk menyusun

metamorfosis kupu-kupu dan kembali pada titik semula. Anak bermain tradisional bakiak secara bergantian sampai semua anak sudah bermain.

3) Istirahat

Setelah anak-anak bermain permainan tradisional bakiak anak-anak membereskan bakiak kemudian bersiap untuk istirahat dengan mencuci tangan dengan sabun sampai bersih setelah itu anak-anak duduk membuat lingkaran dan siap untuk berdo'a sebelum makan dan minum. Sesudah berdo'a anak-anak mengambil bekal yang dibawa dari rumah dan dimakan bersama-sama.

4) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru menanyakan tentang kegiatan apa yang sudah dilakukan kepada anak dan menanyakan bagaimana perasaan setelah melakukan berbagai kegiatan yang telah diberikan guru. Tidak lupa guru memberikan pesan dan kesan kepada anak kemudian berdo'a dan pulang.

3. Hasil Peningkatan Sikap Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Terkait hasil peningkatan sikap kerjasama, dengan dilaksanakannya permainan tradisional bakiak hasil sikap kerjasama anak cenderung baik. Hasil dari permainan tradisional bakiak ialah melatih perkembangan sosial emosional dalam aspek sikap kerjasama meliputi bermain dengan teman sebaya, menerima perbedaan teman dengan dirinya, menghargai karya teman, tidak ingin menang sendiri, menghargai pendapat-pendapat teman dan mendengarkan dengan sabar pendapat teman serta senang berteman dengan semuanya. Selain itu, permainan tradisional bakiak juga dapat melatih motorik kasar karena menggunakan gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar atau sebagian besar dari anggota tubuh”.⁵

Adapun hasil observasi dari peneliti mengenai peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut :

⁵ Erma Chariastuti, wawancara oleh penulis, 17 Oktober, 2020, wawancara 2, transkrip.

a. Hasil Observasi Pertemuan ke-I

Berikut data hasil observasi terkait dengan peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi’ul Hija Dawe Kudus pada pertemuan I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Tabel Perkembangan sikap kerjasama anak pada pertemuan ke-I kelompok B RA Matholi’ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Indikator						Ket
		Bermain dengan teman Sebayanya	Menerima perbedaan teman dengan dirinya	Menghargai karya teman	Tidak ingin menang sendiri	Menghargai pendapat teman	Senang berteman dengan semua	
1.	Alya	1	1	1	1	1	1	BB
2.	Aira	1	1	1	1	1	1	BB
3.	Nisa	2	1	1	2	1	2	MB
4.	Rahma	1	2	2	1	2	1	MB
5.	Mita	1	2	2	2	2	3	MB
6.	Farel	1	1	1	1	1	1	BB
7.	Vino	1	1	1	1	1	1	BB
8.	Indra	2	2	1	2	1	1	MB
9.	Fadhil	1	2	1	2	1	1	MB
10.	Hisan	1	1	1	1	1	1	BB
11.	Farhan	2	1	2	1	2	1	MB

12.	Rafa	1	1	1	1	1	1	BB
13.	Wahyu	1	1	1	1	1	1	BB
14.	Gibran	2	2	1	2	1	1	MB
15.	Fathan	1	1	1	1	1	1	BB
16.	Rafa B	1	1	1	1	1	1	BB
17.	Dany	1	1	1	1	1	1	BB
18.	Candra	1	1	1	1	1	1	BB
19.	Jihan	2	1	1	2	2	1	MB
20.	Nazlul	1	1	1	1	1	1	BB
21.	Arsya	2	1	2	2	1	1	MB
22.	Yoga	2	2	1	1	2	1	MB
23.	Wawa	1	1	1	1	1	1	BB
24.	Lyta	1	1	1	1	1	1	BB

Kriteria Capaian Anak :

- 1 = BB (Belum Berkembang)
- 2 = MB (Mulai Berkembang)
- 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Data di atas merupakan data perkembangan kemampuan kerjasama pada kelompok B RA Matholi'ul Hija pada penelitian pertemuan ke-I. Pada data tersebut anak kelompok B masih mengalami kekurangan dalam perkembangan sikap kerjasama. Dari hasil permainan tradisional bakiak pada pertemuan ke-I, anak masih belum bisa menjalankan bakiak dengan baik, dalam jarak 1 M anak sudah jatuh dalam menjalankan permainan bakiak. Masih belum berkembang dan belum sesuai dengan indikator dari sikap kerjasama pada anak usia dini. Dari 24 peserta didik 8 anak mulai berkembang dan 16 anak belum berkembang dalam sikap kerjasama. Oleh karena itu, melihat rendahnya sikap kerjasama pada kelompok B RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus di pertemuan ke-I maka dilakukanlah permainan tradisional bakiak pada pertemuan ke-II untuk meningkatkan

sikap kerjasama pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus.

b. Hasil Observasi Pertemuan ke-II

Adapun hasil penilaian dari peningkatan sikap kerjasama tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11
Tabel Perkembangan sikap kerjasama anak pada pertemuan ke-II
kelompok B RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Indikator						Ket
		Berm ain denga n teman Sebay a	Meneri ma perbeda an teman dengan dirinya	Mengha rgai karya teman	Tidak ingin menang sendiri	Mengha rgai pendap at- pendap at teman	Sena ng berte man deng an semu a	
1.	Alya	2	2	2	2	2	2	MB
2.	Aira	2	2	2	2	2	2	MB
3.	Nisa	2	2	2	2	2	2	MB
4.	Rahma	3	3	2	3	2	2	BSH
5.	Mita	3	3	2	2	3	3	BSH
6.	Farel	2	2	2	2	2	2	MB
7.	Vino	2	2	2	2	2	2	MB
8.	Indra	2	2	2	2	2	2	MB
9.	Fadhil	2	3	2	3	2	2	BSH
10.	Hisan	2	3	2	2	3	2	BSH
11.	Farhan	3	2	3	2	3	2	BSH
12.	Rafa	2	2	2	2	2	2	MB
13.	Wahyu	2	2	2	2	2	2	MB

14.	Gibran	3	3	2	3	2	2	BSH
15.	Fathan	2	2	2	2	2	2	MB
16.	Rafa B	2	3	2	2	3	2	BSH
17.	Dany	2	2	2	2	2	2	MB
18.	Candra	2	2	2	2	2	2	MB
19.	Jihan	3	2	2	3	3	2	BSH
20.	Nazlul	3	2	2	2	3	2	BSH
21.	Arsya	3	2	3	3	2	2	BSH
22.	Yoga	3	3	2	2	3	2	BSH
23.	Wawa	2	2	2	2	2	2	MB
24.	Lyta	2	2	2	2	2	2	MB

Kriteria Capaian Anak :

- 1 = BB(Belum Berkembang)
- 2 = MB(Mulai Berkembang)
- 3 = BSH(Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 = BSB(Berkembang Sangat Baik)

Dari hasil permainan tradisional bakiak pada pertemuan ke-II, anak sedikit sudah bisa menjalankan bakiak dengan baik, dalam jarak 1 M anak sudah tidak jatuh dalam menjalankan permainan bakiak. Adapun data hasil observasi terkait dengan kemampuan kerjasama anak pada pertemuan ke-II pada pelaksanaan permainan tradisional bakiak anak-anak sangat antusias untuk melakukan permainan tersebut. Namun, ada pula anak yang masih malu untuk mengikuti permainan tradisional bakiak. Dengan hal tersebut guru mengupayakan agar pelaksanaan permainan tradisional bakiak dapat berjalan dengan baik serta bisa dimainkan oleh semua anak dan bisa menstimulasi sikap kerjasama pada anak.

Pada penelitian dan penerapan permainan tradisional bakiak pada kelompok B di pertemuan ke-II dapat di simpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kerjasama pada anak. Data di atas merupakan data perkembangan kemampuan kerjasama pada kelompok B RA Matholi'ul Hija pada penelitian

pertemuan ke-II. Pada data tersebut anak kelompok B sudah mulai berkembang dalam perkembangan sikap kerjasama. Dari 24 anak 11 sudah berkembang sesuai harapan dan 13 anak masih mulai berkembang. Oleh karena itu, melihat data dari pertemuan ke-II sikap kerjasama pada kelompok B di RA Matholi’ul Hija Dawe Kudus masih belum berkembang sangat baik maka dilakukanlah pertemuan ke-III untuk meningkatkan sikap kerjasama pada kelompok B di RA Matholi’ul Hija Dawe Kudus.

c. Hasil Observasi Pertemuan ke-III

Adapun hasil penilaian dari peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi’ul Hija Dawe Kudus pada pertemuan ke-III tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12

Tabel Perkembangan sikap kerjasama anak pada pertemuan ke-III kelompok B RA Matholi’ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Indikator						Ket
		Bermain dengan teman Sebayanya	Menerima perbedaan teman dengan dirinya	Menghargai karya teman	Tidak ingin menang sendiri	Menghargai pendapat teman	Senang berteman dengan semua	
1.	Alya	4	3	4	3	3	4	BSB
2.	Aira	3	3	3	3	3	3	BSH
3.	Nisa	3	3	3	3	3	3	BSH
4.	Rahma	4	4	3	4	3	3	BSB
5.	Mita	4	4	3	3	4	4	BSB
6.	Farel	3	3	3	3	3	3	BSH
7.	Vino	3	3	3	3	3	3	BSH
8.	Indra	3	3	3	3	3	3	BSH

9.	Fadhil	3	4	3	4	3	4	BSB
10.	Hisan	3	4	3	4	4	3	BSB
11.	Farhan	4	3	4	3	4	3	BSB
12.	Rafa	4	4	3	4	3	3	BSB
13.	Wahyu	3	3	3	3	3	3	BSH
14.	Gibran	4	4	3	4	3	4	BSB
15.	Fathan	3	3	3	3	3	3	BSH
16.	Rafa B	3	4	3	4	4	3	BSB
17.	Dany	3	3	3	3	3	3	BSH
18.	Candra	3	4	3	4	4	3	BSB
19.	Jihan	4	3	3	3	3	3	BSB
20.	Nazlul	4	3	3	4	4	3	BSB
21.	Arsya	4	3	4	4	4	3	BSB
22.	Yoga	4	4	3	3	4	3	BSB
23.	Wawa	4	4	3	4	3	3	BSB
24.	Lyta	3	3	3	3	3	3	BSH

Kriteria Capaian Anak :

- 1 = BB (Belum Berkembang)
- 2 = MB (Mulai Berkembang)
- 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Dari hasil permainan tradisional bakiak pada pertemuan ke-III, anak sudah bisa menjalankan bakiak dengan baik, dalam jarak 3 M anak sudah tidak jatuh dalam menjalankan permainan bakiak. Pada pelaksanaan permainan tradisional bakiak anak-anak sangat senang untuk melakukan permainan tersebut. Yang awalnya masih tertatih dalam bermain bakiak sekarang sudah lancar dalam menjalankan bakiak. Setelah dilakukan penelitian dan penerapan permainan tradisional bakiak pada kelompok B di pertemuan ke-III dapat di simpulkan bahwa adanya peningkatan

kemampuan kerjasama pada anak. dari 24 peserta didik sebanyak 15 anak yang berkembang sangat baik dan 9 anak sudah berkembang sesuai harapan. Dari bermain permainan tradisional bakiak sikap kerjasama anak meningkat sudah berkembang sangat baik. Sudah berkembang sesuai dengan indikator sikap kerjasama yaitu mampu bermain dengan teman sebaya, menghargai perbedaan serta menghargai karya teman, tidak ingin menang sendiri dan menghargai pendapat teman.

C. Analisis Data Penelitian

1. Perencanaan Peningkatan Sikap Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Perencanaan merupakan proses aktivitas untuk mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang hendak dicoba guna menggapai tujuan tertentu.⁶ Perencanaan yang baik hendakenuhi persyaratan-persyaratan serta langkah-langkah perencanaan dengan baik sehingga hendak membagikan khasiat untuk pengguna perencanaan itu sendiri. Dalam dunia pembelajaran perencanaan ialah pedoman yang wajib terbuat serta dilaksanakan sehingga usaha pencapaian tujuan lembaga itu bisa efisien serta efektif.⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara perencanaan merupakan suatu hal yang harus dilakukan sebelum melakukan suatu kegiatan. Perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang berfungsi sebagai acuan kegiatan proses pembelajaran agar bisa berjalan dengan lancar dan baik. Sebelum pelaksanaan kegiatan guru mempersiapkan tempat serta peralatan yang diperlukan dalam kegiatan permainan tradisional bakiak. Dalam pelaksanaan guru juga mempersiapkan lembar penilaian untuk mengukur perkembangan anak serta menyiapkan peralatan yang digunakan

⁶ Ara Hidayat, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* (Bandung: Kaukasa, 2009), 23.

⁷ Ara Hidayat, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*,...,25.

untuk mendokumentasikan gambar-gambar selama kegiatan berlangsung.⁸

Berdasarkan teori serta hasil observasi maka dapat dianalisis bahwa perencanaan merupakan suatu hal yang penting agar bisa melakukan kegiatan yang baik serta berjalan dengan lancar. Dengan perencanaan akan mengetahui apa saja yang dibutuhkan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan bisa berjalan dengan baik. Serta di RA Matholi'ul Hija sudah benar-benar menyiapkan perencanaan yang baik sehingga dalam proses kegiatannya bisa berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan Peningkatan Sikap Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Menurut Sujiartiningsih dalam bukunya menyatakan bahwa permainan ini sering digunakan pada perlombaan Hari Kemerdekaan.⁹ Adapun cara bermain bakiak adalah setiap anak memakai dan menempati setiap bakiak dengan memasukkan kaki ke dalam tali karet yang sudah disesuaikan. Kemudian setiap kelompok berjalan dengan kompak menuju garis finish. Kelompok yang lebih dahulu masuk ke garis finish akan menjadi pemenang.¹⁰

Sedangkan hasil wawancara dan observasi pelaksanaan permainan bakiak di RA Matholi'ul Hija tidak hanya dimainkan saat lomba Hari Kemerdekaan saja melainkan dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran. Dan dalam permainan bakiak di RA Matholi'ul Hija tidak hanya dimainkan dengan bakiak saja melainkan dipadukan dengan kegiatan yang lainnya.¹¹ Dalam peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah peneliti melaksanakan penelitian 3 kali pertemuan. Dimana pada setiap pertemuan dengan menggunakan tema yang berbeda dan pelaksanaan yang berbeda menyesuaikan dengan tema pada hari tersebut. Adapun kegiatan pelaksanaan "Peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi'ul

⁸ Niftaimah, wawancara oleh penulis, 16 Oktober, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁹ Sujiartiningsih, *Mengembangkan Nilai Luhur dengan Permainan Tradisional*, ..., 42

¹⁰ Amridha, Rahyuddin, Jurnal Sipatokkong "Meningkatkan Kerjasama Anak usia 6-7 Tahun Melalui Permainan Tradisional Bakiak", ..., 8.

¹¹ Niftaimah, wawancara oleh penulis, 17 Oktober, 2020, wawancara 1, transkrip.

Hija pada tahun pelajaran 2020/2021” terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan penutup.

Pada pertemuan ke-I dilaksanakan dengan tema binatang ciptaan Allah dengan sub tema binatang kurban. Pada pelaksanaan permainan tradisional bakiak di RA Matholi’ul Hija dipadukan dengan kegiatan pembelajaran yaitu dengan bermain kolase anak menempel robekan kertas pada gambar unta. Sebelum bermain kolase setiap kelompok terdiri dari 3 anak berjalan menggunakan bakiak menuju meja yang sudah tersedia untuk bermain kolase. Bermain kolase dikerjakan dengan bersama-sama dalam 1 kelompok yang terdiri dari 3 anak. Setelah selesai bermain kolase anak kembali bermain tradisional bakiak menuju garis start.

Sedangkan pada pertemuan ke-II pelaksanaan peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi’ul Hija dilaksanakan dengan tema binatang ciptaan Allah dengan sub tema binatang peliharaan. Pada tema tersebut kegiatan yang dilakukan bermain permainan tradisional bakiak dengan bercakap-cakap terlebih dahulu menjawab pertanyaan dari bu guru tentang binatang peliharaan. Anak menempati bakiak yang terdiri dari 3 anak dan 3 kelompok bersiap-siap menjawab pertanyaan dari bu guru. Siapa yang cepat dalam menjawab pertanyaan kelompok tersebut bisa menjalankan bakiak terlebih dahulu menuju garis ujung yang sudah ditentukan kemudian kembali kegaris start.

Pada pertemuan ke-III pada pelaksanaan peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi’ul Hija dilaksanakan dengan tema binatang ciptaan Allah dengan sub tema binatang serangga. Pada tema tersebut kegiatan yang dilakukan adalah bermain permainan tradisional bakiak dengan menyusun metamorfosis dari kupu-kupu. Anak berjalan menggunakan bakiak menuju meja yang sudah tersedia gambar metamorfosis kupu-kupu kemudian anak saling bekerjasama menyusun metamorfosis kupu-kupu dari gambar telur-ulat-kepompong-kupu-kupu. Setelah selesai anak menjalankan bakiak kembali kegaris start.

Dari hasil teori dan observasi yang diperoleh peneliti maka dapat dianalisis bahwa terdapat temuan baru tentang pelaksanaan permainan tradisional bakiak. Di mana permainan tradisional bakiak tidak hanya dimainkan pada saat Hari Kemerdekaan saja melainkan di mainkan pada saat pembelajaran berlangsung dan dikombinasikan dengan kegiatan pembelajaran yang lain disesuaikan dengan tema yang dipilih sehingga akan

membuat anak lebih senang, antusias dan penasaran serta dapat meningkatkan aspek perkembangan yang lain pada anak.

3. Hasil Peningkatan Sikap Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Bersumber dari informasi hasil wawancara serta observasi yang diperoleh oleh peneliti sepanjang pertemuan I hingga III diperoleh Permainan tradisional merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sikap kerjasama pada anak usia dini yang dimainkan dengan rasa senang dan dibutuhkan rasa saling kerjasama.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan permainan tradisional bakiak dilihat dari pertemuan I sampai pertemuan III mengalami peningkatan di setiap pertemuannya. Dimana dalam peningkatan tersebut terdapat beberapa indikator yaitu Bermain dengan teman sebaya, menerima perbedaan dengan dirinya, menghargai karya teman, tidak mau menang sendiri, menghargai pendapat- pendapat teman serta mendengarkan dengan sabar pendapat teman, senang berteman dengan semua.¹²

Adapun data hasil akhir dari penelitian peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus adalah sebagai berikut :

¹² Erma Chariastuti,wawancara oleh penulis, 17 Oktober, 2020, wawancara 2, transkrip.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil Peningkatan Sikap Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Pada Kelompok B di RA Matholi'ul Hija Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama	Hasil Capaian Anak		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	Alya	BB	MB	BSB
2.	Aira	BB	MB	BSH
3.	Nisa	MB	MB	BSH
4.	Rahma	MB	BSH	BSB
5.	Mita	MB	BSH	BSB
6.	Farel	BB	MB	BSH
7.	Vino	BB	MB	BSH
8.	Indra	MB	MB	BSH
9.	Fadhil	MB	BSH	BSB
10.	Hisan	BB	BSH	BSB
11.	Farhan	MB	BSH	BSB
12.	Rafa	BB	MB	BSB
13.	Wahyu	BB	MB	BSH
14.	Gibran	MB	BSH	BSB
15.	Fathan	BB	MB	BSH
16.	Rafa B	BB	BSH	BSB
17.	Dany	BB	MB	BSH
18.	Candra	BB	MB	BSB
19.	Jihan	MB	BSH	BSH

20.	Nazlul	BB	BSH	BSB
21.	Arsya	MB	BSH	BSB
22.	Yoga	MB	BSH	BSB
23.	Wawa	BB	MB	BSB
24.	Lyta	BB	MB	BSH

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa terjadi peningkatan sikap kerjasama pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija pada setiap pertemuan. Melalui tahapan yang sudah dilakukan perkembangan sikap kerjasama anak pada kelompok B mengalami perubahan yang sangat baik. sudah menunjukkan adanya perkembangan disetiap pertemuan dan sudah berkembang sangat baik sesuai dengan indikator dari sikap kerjasama. Hasil akhir dari “Peningkatan sikap kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisional bakiak pada kelompok B di RA Matholi'ul Hija Tahun Pelajaran 2020/2021” menunjukkan bahwa dari 24 peserta didik terdapat 15 anak sudah berkembang sangat baik dan 9 anak sudah berkembang sesuai harapan.